

## **ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “Tari Legong Lasem Gaya Peliatan di Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung” merumuskan beberapa masalah mengenai struktur koreografi tari Legong Lasem gaya Peliatan, tata rias dan busana yang digunakan dalam Tari Legong Lasem gaya Peliatan di Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung. Bertujuan untuk memaparkan serta memahami sejumlah data tentang struktur koreografi tari Legong Lasem Gaya Peliatan, rias dan busana Tari Legong gaya Peliatan di Bengkel Tari Ayu Bulan. Lokasi penelitian ini di Kota Bandung dengan fokus kepada Bengkel Tari Ayu Bulan tepatnya di Taman Budaya Dago Tea House. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tari Legong Lasem mengisahkan tentang kisah kasih tak sampai *Prabu Lasem* kepada *Putri Rangkesari*. Dengan berjalannya waktu, tarian ini telah mengalami perubahan namun tetap berpegang pada *pakem* yang ada. Busana tari Legong Lasem gaya Peliatan untuk penari *legong* menggunakan warna hijau dan penari *condong* menggunakan warna ungu tua. Tari Legong Lasem gaya Peliatan di Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung diiringi gamelan Gong Kebyar atau Semar Pagulingan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk selalu melestarikan kebudayaan Indonesia dengan tetap berpegang kepada aturan ditengah perkembangan jaman.

Kata kunci: *legong lasem* gaya peliatan, struktur koreografi, rias dan busana

**Mita Ayu Agustina, 2014**

***Tari Legong Lasem Gaya Peliatan Dibengkel Tari Ayu Bulan Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **ABSTRACT**

Thesis with title "Tari Legong Lasem Gaya Peliatan in Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung" formulate some of problem about the structure of choreography of Tari Legong Lasem gaya Peliatan, make up and fashion that used in Tari Legong Lasem gaya Peliatan in Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung. It wa purposed to explain and give understanding some of data about the choreography structure of tari Legong Lasem Gaya Peliatan, make up and fashion of Tari Legong Peliatan in Bengkel Tari Ayu Bulan. The location of this research in Bandung was focused in Bengkel Tari Ayu Bulan, Taman Budaya Dago Tea House. The method that used is descriptive analytic method pass through quality approachment with collecting data which used there are oberservation, interview, documentation, and the study of library. From the result of research it can be concluded that Tari Legong tells about Prabu Lasem's love is not to reach to Putri Rangkesari. As time goes by, this dance has changed but is still hold on the standard. Fashion of Tari Legong Lasem gaya Peliatan for legong dancer used green color and condong dancer used park purple color. Tari Legong Lasem gaya Peliatan in Bengkel Tari Ayu Bulan Bandung was accompanied by gamelan Gong Kebyar or Semar Pagulingan. Pass through this research, it was expected that it could become a reference to always keep conserve the Indonesian Culture with hold on to the rule in the middle of development era.

**KeyWord :** legong lasem gaya peliatan, choreography structure, make up and fashion

**Mita Ayu Agustina, 2014**

***Tari Legong Lasem Gaya Peliatan Dibengkel Tari Ayu Bulan Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)